

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK USIA DINI DI TK KINDERSTATION  
MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh; Zulfaidah Saputri Syarifuddin**

**NIM: 17204030035**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfaidah Saputri Syarifuddin, S.Pd  
NIM : 17204030035  
Jenjang : Magister (S2)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip dari sumbernya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Zulfaidah Saputri Syarifuddin, S.Pd  
NIM: 17204030035

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfaidah Saputri Syarifuddin, S.Pd  
NIM : 17204030035  
Jenjang : Magister (S2)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Zulfaidah Saputri Syarifuddin, S.Pd  
NIM: 17204030035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-263/Un.02/DT/PP.01.1/09/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK USIA DINI DI TK KINDERSTATION  
MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Nama : Zulfaidah Saputri Syarifuddin

NIM : 17204030035

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 13 September 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd.)

Yogyakarta, 19 September 2019



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA  
INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI TK  
KINDERSTATION MAGUWO HARJO, DEPOK,  
SLEMAN, YOGYAKARTA

Nama : Zulfaidah Saputri Syarifuddin

NIM : 17204030035

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim pengujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Penguji I : Dr. Muqowim, M.Ag.

Penguji II : Dr.H. Sabarudin, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 September 2019

Waktu : 14.45-16.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 96 (A)

IPK : 3,95

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum, wr, wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
PADA ANAK USIA DINI DI TK KINDERSTATION  
MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Zulfaidah Saputri Syarifuddin, S.Pd

NIM : 17204030035

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum, wr, wb*

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Pembimbing



**Dr. Naimah, M.Hum.**  
**NIP 19610424 199003 2 002**

## ABSTRAK

**Zulfaidah Saputri Syarifuddin. Nim 17203030035.** *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.* Tesis, Program Magister Pendidikan Islam anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu subjek pembelajaran diseluruh jenjang pendidikan di Indonesia hal tersebut dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa universal sehingga sangat penting pengembangan pembelajarannya dilaksanakan sejak anak usia dini seperti halnya di TK Kinderstation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta . berdasarkan hal tersebut terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama landasan pembelajaran bahasa Inggris dikembangkan di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Kedua pengembangan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Ketiga faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data (*data collection*) , reduksi data (*data reduction*) penyajian data, penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*conculition drawing and varification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tiga landasan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation . Pertama visi, misi dan nilai-nilai TK KinderStation. Kedua Pembelajaran bahasa Inggris sebagai keunggulan sekolah. Ketiga kurikulum yang diterapkan di TK KinderStation adalah Internatioan Early Years Curriculum. (2) pengembangan pembelajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta diterapkan melalui dua jalur yaitu pembelajaran bahasa Inggris sebagai subjek yang terfokus pada pembelajaran fonetik dan pembelajaran bahasa Inggris tematik melalui pembelajaran integrasi. (3) Faktor Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation adalah sarana dan prasarana sekolah yang memadai, komunikasi yang baik dengan wali anak didik, peningkatan

mutu pendidik, lingkungan *bilingual*, perkembangan bahasa anak didik. Adapun faktor penghambat adalah terdapat anak didik yang mengalami *speech delay* atau keterlambatan berbicara dan lingkungan diluar sekolah yang tidak mendukung penggunaan bahasa Inggris dala kegiatan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini*



## **ABSTRACT**

**Zulfaidah Saputri Syarifuddin.** *Nim 17203030035. Development of English Learning in Early Childhood at the KinderStation Kindergarten Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, Thesis, Master of Islamic Early Childhood Education, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.*

*English learning is one of the subjects of learning in all levels of education in Indonesia because English is a universal language so it is very important that the learning development is carried out from an early age as in the KinderStation Kindergarten Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Based on this there are three formulations of the problem in this research. (1) The cornerstone of English learning was developed at the KinderStation Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta. (2) The development of early childhood English learning at the KinderStation Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta. (3) factors support and inhibit the development of early childhood English learning in KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.*

*This type of research is field research with a qualitative approach. The data collection method uses observation, documentation, interviews and triangulation. Data analysis was performed by data collection, data reduction, data display, drawing conclusions and verification.*

*The results showed that (1) three foundations for the development of English learning in KinderStation Kindergarten. First the vision, mission and values of KinderStation Kindergarten. Secondly Learning English as a school excellence. The third curriculum applied at the KinderStation Kindergarten is the International Early Years Curriculum. (2) the development of Early Childhood English learning in Kinderstation Maguwoharjo Kindergarten Depok Sleman Yogyakarta is implemented through two channels namely English learning as a subject focused on phonetic learning and thematic English learning through integration learning. (3) Supporting Factors of Early Childhood English Learning in KinderStation Kindergarten are adequate school facilities and infrastructure, good communication with the guardians of students, improving the quality of educators, bilingual environment, language development of students. The inhibiting factor is that there are students who experience speech delay and the*

*environment outside of school that does not support the use of English in daily activities.*

**Keywords:** *Learning, English, Early Childhood*



## MOTTO

*Don't put till tomorrow what you can do today*



# **KATA PERSEMBAHAN**

**Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:**

**Almamaterku Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan**

**Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام

على اشرف الاء و المرسلين و على اله و اصحابه اجمعين . اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI TK KINDERSTATION MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Salawat serta salam tak lupa pula dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam, beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang setia sampai hari kemudian.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berjasa dan berkontribusi, baik moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya terutama kepada kedua orang tua tercinta Bapak H. Syarifuddin. S (Rahimahullah) dan Ibu Hj. St. Ni'ma Amir beserta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menempuh studi.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu dan saudara/saudari :

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan

untuk menimba ilmu di program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Dr . H. Mahmud Arif, M.Ag dan Dr. Maemonah, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan selama menjalani studi.
4. Dr. Suyadi, S.Ag, M.A selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menjalani studi.
5. Dr. Hj. Naimah, M.Hum, selaku dosen pembimbing Tesis, yang telah memimbing dalam penulisan tesis.
6. Dr. Muqowim, M.Ag, selaku dosen penguji satu Tesis, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tesis
7. Dr. H. Sabaruddin, M.Si selaku dosen penguji dua Tesis, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tesis
8. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama masa studi.
9. Segenap staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa studi.

10. Kepala sekolah, guru-guru dan seluruh staf TK KinderStation Maguwoharjo Depok Slema Yogyakarta, yang telah memberi dukungan selama penelitian tesis .
11. Mahasiswa/mahasiswi Program Magister (S2) PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi.
12. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas budi baik semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi , semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.Aamiin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga

Yogyakarta , 26 Agustus 2019

Peneliti



**Zulfaidah Saputri Syarifuddin**

**NIM.17203040035**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Konsep Dasar Bahasa Anak Usia Dini .....	22
1. Aspek-aspek Pengetahuan Bahasa .....	22
2. Jenis-jenis Bahasa.....	24
3. Tingkat Pengetahuan Bahasa.....	27
B. Perkembangan Bahasa Anask Usia Taman Kanak-kanak.....	30
1. Kemampuan Bahasa Anask Usia Taman Kanak-kanak.....	31

2.	Sifat Bahasa Anak Usia Taman Kanak-kanak.....	32
3.	Bilingualisme Bahasa Anask Usia Taman Kanak-kanak.....	33
C.	Pembelajaran Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak .....	37
1.	Pembelajaran <i>Vocabulary</i> di Taman Kanak-kanak .....	37
2.	Pembelajaran <i>Pronunciation</i> di Taman Kanak-kanak.....	38
3.	Pembelajaran <i>Grammar</i> di Taman Kanak-kanak .....	39
4.	Pembelajaran <i>Listening</i> di Taman Kanak-kanak.....	39
5.	Pembelajaran <i>Speaking</i> di Taman Kanak-kanak .....	40
6.	Pembelajaran <i>Reading</i> di Taman Kanak-kanak.....	41
7.	Pembelajaran <i>Writing</i> di Taman Kanak-kanak.....	42
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM TK KINDESTATION .....</b>	<b>43</b>
A.	Sejarah dan Profil TK KinderStation.....	43
1.	Sejarah dan Perkembangan TK KinderStation .....	43
2.	Visi Misi TK KinderStation .....	46
B.	Sumber Daya Manusia TK KinderStation.....	48
1.	Tenaga Pendidik TK KinderStation .....	48
2.	Anak Didik TK KinderStation.....	51
C.	Sarana Prasarana TK KinderStation.....	54
D.	Administrasi TK KinderStation.....	63
E.	Kerangka Dasar TK KinderStation.....	65
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A.	Landasan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.....	70
B.	Pengembangan Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.....	82
1.	Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.....	83

2. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.....	93
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>131</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>157</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-Bentuk Kemampuan Bahasa, .....	24
Tabel 2.2 Perbandingan Aspek-Aspek Pengetahuan Bahasa, .....	25
Tabel 3.1 Daftar nama guru utama di TK Kinderstation, .....	49
Tabel 3.2 Daftar Staff TK KinderStation, .....	50
Tabel 3.3 Daftar Nama Anak Didik TK KinderStation, .....	51
Tabel 3.4 Tema IEYC ( <i>Internatioan Early Years Curriculum</i> ), .....	68
Tabel 4.1 <i>Time Table Butterfly 1</i> , .....	97
Tabel 4.2 <i>Daily Ativity Plans (English)</i> , .....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi “Tehnik” Pengumpulan Data, .....	16
Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data ( <i>Flow model</i> ), .....	17
Gambar 1.3 Komponen dalam analisis data ( <i>interactive model</i> ), .....	18
Gambar 3.1 Lambang Kinderstation, .....	44
Gambar 3.2 Struktur Organisasi KinderStation, .....	45
Gambar 3.3 Lokasi TK KinderStation Yogyakarta, .....	46
Gambar 3.4 Denah TK KinderStation Lantai Satu, .....	62
Gambar 3.5 Denah TK KinderStation Lantai Dua, .....	62
Gambar 4.1 Visi, misi dan nilai-nilai TK KinderStation, .....	71
Gambar 4.2 Logo TK KinderStation, .....	73
Gambar 4.3 The IEYC <i>learning strands</i> , .....	78
Gambar 4.4 <i>Personal Goals</i> TK KinderStation, .....	79
Gambar 4.5 <i>The IEYC Process of Learning</i> , .....	80
Gambar 4.6 <i>Stand a lone subjet</i> , .....	82
Gambar 4.7 Buku <i>Phonics Reader</i> dan <i>Phonics Activiity</i> , .....	85
Gambar 4.8 Isi Buku <i>Phonics Reader</i> , .....	86
Gambar 4.9 Isi Buku <i>Phonis Activity</i> , .....	87
Gambar 4.10 Bahan Ajar <i>long vowel sounds</i> , .....	88
Gambar 4.11 Buku bacaan berbahasa Inggris, .....	91

Gambar 4.12 <i>Wrting Book K2</i> , .....	92
Gambar 4.13 <i>flash card</i> , .....	93
Gambar 4.14 Kelender Penddikan (Pendidik), .....	95
Gambar 4.15 Kalender Pendidikan (anak didik), .....	96
Gambar 4.17 <i>Curiculum Overview English Term 4 Academic Year 2018-2019</i> , .....	98
Gambar 4.18 <i>Lesson plan Englis, April 22<sup>nd</sup>-26<sup>th</sup> 2019</i> , .....	98
Gambar 4.19 Anak didik membaca dan menulis kata (pembelajaran bahasa Inggris “ <i>Ow sound</i> ”), .....	103
Gambar 4.20 anak didik mengerjakan <i>activity book</i> , .....	104
Gambar 4.21 <i>English Report</i> , .....	107
Gambar 4.22 <i>Progress Chart</i> dalam <i>Phonics Reader</i> , .....	109
Gambar 4.23 Buku-buku di <i>Library TK KinderStation</i> , .....	111
Gambar 4.24 Leb Komputer TK KinderStation, .....	112
Gambar 4.25 Petunjuk Mencuci tangan, .....	113
Gambar 4.26 Panggung mini TK KinderStation, .....	114
Gambar 4.27 <i>Comunication Book</i> , .....	115
Gambar 4.28 Interaksi anak didik, .....	117
Gambar 4.29 <i>Exit Point</i> (Presentasi tema <i>Animal Resquer</i> ), .....	119

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah TK KinderStation, .....	132
Lampiran 2 Hasil Wawancara <i>Curriculum Developer</i> TK KinderStation, .....	134
Lampiran 3 Hasil Wawancara guru kelas <i>Butterfly</i> 1 TK KinderStation, .....	137
Lampiran 4 Hasil Wawancara guru kelas <i>Butterfly</i> 1 TK KinderStation, .....	140
Lampiran 5 Hasil Wawancara anak didik TK KinderStation, .....	144
Lampiran 6 Hasil Wawancara anak didik TK KinderStation, .....	145
Lampiran 7 Hasil Wawancara anak didik TK KinderStation, .....	146
Lampiran 8 Hasil Wawancara wali anak didik TK KinderStation, .....	147
Lampiran 9 Hasil Wawancara wali anak didik TK KinderStation, .....	149
Lampiran 10 Hasil Observasi kegiatan pra pemberlajaran, .....	152
Lampiran 11 Hasil Observasi kegiatan pemberlajaran Bahasa Inggris, .....	154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR SINGKATAN

- CD : *Curriculum Developer*  
EFL: *English as a Foreign Language*  
ESA: *Engage Study Active*  
ESL: *English as a Second Language*  
FGD: *Forum Group Discussion*  
ICT: *Information Communication and Technology*  
IEYC: *International Early Years Curriculum*  
PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini  
PE: *Physical Education*  
SA: *Stand Alone*  
SAE: Sekolah Alam Excelentia  
TK: Taman Kanak-kanak  
VYL: *Verry Young Learners*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu subjek pembelajaran diseluruh jenjang pendidikan, sebagai bahasa internasional bahasa Inggris menjadi jendela dunia, sebagaimana Fromkin mengungkapkan, “*English has been called „the lingua franca of the world”*” Bahasa Inggris telah disebut sebagai bahasa pengantar dunia, dan berbagai ungkapan yang menekankan betapa pentingnya bahasa Inggris.<sup>1</sup> Sehingga dibutuhkan perhatian dalam pengembangan bahasa Inggris terutama dalam dunia pendidikan sebagai pilar utama bagi kemajuan bangsa, terutama pendidikan anak usia dini sebagai pondasi pendidikan awal bagi anak.

Menurut Lenneberg dalam tulisan Aquilina Prily mengatakan “*There was a neurologically based „critical period”, which complete mastery of language, but it is no longer possible, because it will end around the onset of puberty. That is why learning english as the second language must be started early*”. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua hendaknya dimulai sedini mungkin, hal ini sesuai dengan perkembangan otak dan masa itu tidak berlangsung lama yaitu berada pada masa sebelum pubertas, masa

---

<sup>1</sup> Faqihatuddin dan harun Rasyid, “persepsi orang tua dan guru mengenai bahasa inggris pada anak usia dini di tk aba karangmalang yogyakarta,” *Tarbiyah* 6, no. 2 (2017), hlm. 30.

ini disebut *critical period*<sup>2</sup>. Pendapat ini senada dengan pemaparan Dr. David Freeman dan Dr. Yvonne Freeman *Professor of Bilingual Education* di Amerika Serikat yang menyatakan semakin dini anak terpapar lebih dari satu bahasa, semakin cepat mereka menguasainya.<sup>3</sup>

Pemaparan kedua pakar tersebut sepakat bahwa masa anak usia dini sebagai *golden age* adalah periode tepat untuk pengembangan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua anak hal ini disebabkan otak anak sangatlah kuat dan memiliki kapasitas untuk bisa berubah saat menanggapi tuntutan lingkungan sehingga kemampuan berbahasa anak pada fase ini sangat baik diantaranya adalah kemampuan menguasai kosakata yang luar biasa<sup>4</sup>, Masa paling sensitif perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah antara umur dua sampai tujuh tahun.<sup>5</sup> Sehingga perlu bagi guru dan orang tua menyadari pentingnya anak mengembangkan fleksibilitas linguistik agar mampu memahami dan menggunakan tidak hanya bahasa yang digunakan di dalam rumah dan komunitasnya tetapi juga memahami bentuk bahasa Inggris yang digunakan dalam kondisi sosial yang lain.

---

<sup>2</sup> Aquilina Prily Janet, Fadillah, dan Dian Miranda, "Pembelajaran pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak kelompok A Di Taman Kanak-kanak Kristen Immanuel II," *FKIP Untan Pontianak*, t.t. hlm. 2.

<sup>3</sup> David Freeman dan Yvonne Freeman, *Professor of Bilingual dan Education di Amerika Serikat*, mitos penghambat belajar bahasa asing pada anak usia dini, t.t., <https://family.fimela.com/dunia-ibu/4-mitos-yang-sering-hambatanak-belajar-bahasa-asing-sejak-dini-1701267.html>.

<sup>4</sup> Sophya dan Ida Vera, . "Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini," *Thufula* 1, no. 1, 2013, hlm. 10.

<sup>5</sup> Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya," *Pg-Paud Trunojoyo* 4, no. 2, 2017, hlm. 135.

Lembaga pendidikan anak usia dini sebagai jenjang sebelum pendidikan dasar yang dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan/atau informal, menyadari pentingnya pembelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu pengembangan perkembangan anak pada aspek bahasa. Maka tak sedikit lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadikan bahasa Inggris sebagai *icon* yang menjadi daya tarik dan nilai bagi masyarakat, salah satunya adalah lembaga pendidikan KinderStation. KinderStation adalah sekolah berkurikulum Internasional yang terdiri dari *day care*, *preschool* dan *kindergarten*, KinderStation menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Konsep bilingual ini telah banyak diterapkan oleh negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan Filipina yang telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua *ESL*. KinderStation adalah memiliki tujuan mencetak *out put* anak didik yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik.<sup>6</sup> Hal ini menjadi daya tarik dan nilai jual bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di KinderStation.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pentingnya melakukan penelitian mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di TK KinderStation, penelitian ini terfokus pada kelas Butterfly satu yang setaraf dengan TK tingkat B, pemilihan kelas Butterfly satu didasari oleh pemilihan tingkat usia anak dan program satuan pendidikan yang lebih kompleks dalam pengembangan

---

<sup>6</sup> Observasi Awal di TK Kinderstation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. pada tanggal 25 Januari 2019

pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta .

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini dimaksudkan agar penelitian fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas , maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa pembelajaran bahasa Inggris dikembangkan di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah pengembangan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta ?
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui landasan pembelajaran bahasa Inggris dikembangkan TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pengembangan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan pembelajaran bahasa

Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini sebagai wujud sumbangsih penulis terhadap upaya peningkatan perbendaharaan karya-karya ilmiah dalam spesifikasi pendidikan anak usia dini dan dengan adanya karya tulis ini dapat menjadi pembanding maupun pelengkap kerangka berfikir dalam bidang pengembangan basa asing pada anak usia dini.
- b. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi referensi dalam optimalisasi pengembangan bahasa Inggris yang dapat diinternalisasikan dalam bahasa asing lainnya, terkhusus pada anak usia dini, serta menjadi referensi bagi penelitian relevan yang akan datang .

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian atau karya dengan subjek yang sama. Kajian pustaka untuk mengetahui sejauhmana penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek yang dibahas dan mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga terlihat secara jelas posisi dan kontribusi penelitian yang akan dilakukan dalam bidang kajian ilmu yang sama. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi sumber kajian pustaka.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuriye Degirmenci Uysala , Fatih Yavuz, penelitian ini menyajikan tinjauan literatur tentang

pengajaran bahasa Inggris kepada pelajar yang sangat muda sebagai bahasa kedua *English second language* / asing *English as foreign language* (ESL / EFL) karena cara mengajar bahasa Inggris ke *Very Young Learners* (VYL) adalah subjek penelitian yang berlaku dalam konteks ESL / EFL. Seperti yang dikatakan Cameron (2001), pembelajar yang sangat muda hanya mengenal bahasa lisan selama beberapa tahun, sangat penting untuk menanganinya dengan cermat. Makalah ini pertama menyajikan karakteristik VYL dan peran usia dalam pembelajaran bahasa. Selanjutnya, makalah ini mengulas studi tentang pengajaran bahasa kedua / asing untuk VYL, menyimpulkan bahwa yang lebih awal adalah pendidikan bahasa yang lebih baik dengan penggunaan berbagai metode dan bahan yang sesuai dengan minat peserta didik. Sementara makalah ini menekankan bahwa sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan, ia mengungkapkan ada kebutuhan mendesak untuk penelitian yang rumit, terutama dalam konteks EFL.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan Faqihatuddiniyah dan harun Rasyid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua dan guru mengenai pentingnya bahasa Inggris untuk anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada natural setting (kondisi yang alamiah), yang dilaksanakan di TK ABA Karangmalang Yogyakarta. Hasil

---

<sup>7</sup> Nuriye Degirmenci Uysal dan Fatih Yavuz, "Teaching English to Very Young Learners," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197, Juli 2015, hlm. 19–22.

penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi sebagian besar orang tua dan guru terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada anak sangat setuju dan positif, mereka beranggapan bahwa bahasa Inggris penting bagi masa kini dan masa depan anak, semakin dini anak-anak diajarkan semakin baik untuk ingatan dan pembentukan otak mereka. Namun hanya beberapa orang tua yang memahami bahasa Inggris dan mampu menggunakannya. Sedangkan guru walaupun dari berbagai latar belakang pendidikan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik sehingga mampu mengajarkan anak didik dengan baik. Faktor bahasa Inggris pada anak adalah membawa pengaruh positif yang mampu meningkatkan pemerolehan bahasa anak pada perkembangan bahasa anak, sedangkan faktor bahasa Inggris pada anak juga membawa pengaruh negatif yaitu rendahnya kemampuan anak tentang bahasa pertama.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, penelitian ini berupaya memperoleh pengetahuan mengenai PAUD yang befokus pada pembelajaran bahasa Inggris jenjang pendidikan TK di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh informasi verbal secara langsung. Dari jumlah total 57 TK yang ada di kecamatan Sukolilo, ada 28 TK yang menjadi tempat penelitian. Dari data yang didapat, sebanyak 28 TK yang menjadi subyek penelitian telah memberikan pembelajaran bahasa Inggris selama proses

---

<sup>8</sup> Faqihatuddiniyah, harun Rasyid, "persepsi orang tua dan guru mengenai bahasa inggris...", ".,.,

belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian hampir semua Taman Kanak-kanak (TK) menggunakan berbagai macam metode pembelajaran bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang banyak digunakan guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Sukolilo kota Surabaya untuk bahasa Inggris adalah gerak dan lagu. Sebanyak 36% menggunakan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak (TK). Selain itu, para guru tersebut juga menggunakan metode permainan 6%, bercerita 10%, bermain peran 6%, dan seni dan kerajinan tangan 19% sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak (TK).<sup>9</sup>

Penelitian oleh Eva Nikmatul Rabbianty , penelitian ini ingin mengetahui pola pembelajaran Bahasa Inggris Pada Usia Dini di Sekolah Alam Excelentia Pamekasan Madura, termasuk kelebihan, dan kelemahannya. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa inggris di PAUD SAE Pamekasan menggunakan dua pola pembelajaran yaitu: 1) Bahasa Inggris sebagai media/materi pembelajaran dengan menggunakan aktivitas Indoor maupun outdoor, seperti: *songs, story tellings*, project, question and answer, games, brainstorming, group discussion, dengan pendekatan natural *approach*, total *physical response*, audio *lingual method*. Aktivitas pembelajaran tersebut dibantu dengan media *flashcards*, audio visual, *worksheet* dan lain lain. 2) Bahasa Inggris sebagai media instruksi dalam semua mata pelajaran dan aktivitas yang dilakukan sehari-hari di SAE

---

<sup>9</sup> Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya..,"

Pamekasan. Kelebihan Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD SAE Pamekasan adalah: a) Situasi dan lingkungan belajar yang menyenangkan, b) Fasilitator yang memiliki keterampilan cukup baik, c) Jumlah peserta didik yang terbatas/kelas kecil, d) Lengkapnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, e) Materi yang menyenangkan dan mudah dipahami, f) Tidak ada pekerjaan rumah, g) Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang cukup baik. Kelemahannya adalah: a) Penggunaan Bahasa Ibu (bahasa Indonesia) sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, b) *Pronunciation* fasilitator yang terkadang tidak sesuai dengan ejaan dan pelafalan yang benar, c) Pencampuran jenjang pendidikan dalam satu lokasi pembelajaran yang membuat sesama siswa saling mengganggu konsentrasi.<sup>10</sup>

Tesis oleh Moch. Restu Ardiansyah berjudul Pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek reading di kelas inklusis, penelitian ini bersifat studi kasus di kelas inklusif yang mencakup anak tuna netra. Penelitian ini bertujuan untuk mencari atau merumuskan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas inklusif yang melibatkan siswa tunanetra dan siswa yang memungkinkan menggunakan media baca yang berbeda serta pengembangannya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam usaha peningkatan dan

---

<sup>10</sup> Eva Nikmatul Rabbianty, "Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia Dini Di sekolah Alam Excelentia Pamekasan Madura," *Okara* vol 1, no. 10, Mei 2015.

pengembangan pengajaran di kelas inklusif, khususnya strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas yang terdapat siswa tunanetra. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitik. Dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa hasil diantaranya; 1) Strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas inklusif yang terdapat siswa tunanetra belum berjalan maksimal, siswa tunanetra belum diberikan porsi yang sama dengan anak awas lainnya dikarenakan pengetahuan guru yang kurang tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusif serta keterbatasan alat bantu, 2) Tidak terdapat alat bantu ataupun perbedaan media baca antara anak tunanetra dengan anak awas, mereka sama-sama diberi teks bacaan dengan tulisan awas. Berdasarkan temuan – temuan tersebut peneliti merumuskan sebuah pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* dikelas inklusif yang terdapat siswa tunanetra yang dapat dijadikan acuan untuk guru bahasa Inggris mengembangkan pembelajarannya di kelas inklusif.<sup>11</sup>

Beberapa penelitian di atas memiliki kesamaan dalam bidang bahasa Inggris pada anak usia dini walaupun hanya terfokus pada proses pembelajaran dan pada aspek tertentu, akan tetapi kajian pustaka di atas dapat menjadi landasan awal bagi peneliti untuk memahami konsep pengembangan perkembangan, dan pembelajaran bahasa pada anak usia dini secara umum serta

---

<sup>11</sup> Moch. Restu Ardiansyah, “Pengembangan strategi pembelajaran bahasa inggris pada aspek reading di kelas inklusis (studi kasus di kelas inklusif yang mencakup anak tuna netra)” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

pengembangan kemampuan berbahasa Inggris secara khusus. Namun demikian, penelitian ini mengisi ruang penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu pengembangan bahasa Inggris pada anak usia dini yang di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan uraian metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif<sup>12</sup>, yaitu peneliti mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ada di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan secara detail seluruh hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dengan menggunakan berbagai metode ilmiah<sup>13</sup>.

Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji seluruh data terkait pengembangan bahasa Inggris TK

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 25.

<sup>13</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

Kinderstation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara empiris sesuai di lapangan, serta tetap berkesinambungan pada proses penelitian pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

## 2. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah seluruh hal terkait pengembangan pembelajaran bahasa Inggris baik bersifat dokumen maupun pelaksanaan pengembangan bahasa Inggris pada anak didik TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

Sumber data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang disebut dengan informan. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti<sup>14</sup>. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah KinderStation, penanggung struktural sekolah sebagai penentu desain kurikulum sekolah yaitu *Curriculum Developer* (CD), guru-guru kelas *Butterfly* 1 sebagai pelaksana pembelajaran,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

dan wali anak didik sebagai salah satu unsur yang terkait dengan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data yang mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian dan lain sebagainya terkait pengembangan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini di dalam maupun di luar TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data, agar seluruh data yang dibutuhkan terkumpul. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan secara cermat pada objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan.<sup>15</sup> Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan anak sebelum masuk kelas, pembelajaran bahasa Inggris di kelas baik sebagai subjek dan pada *integrated learning*, kegiatan anak didik di luar kelas, sarana prasarana sekolah, dan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

---

<sup>15</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah, foto, video dan lain-lain.<sup>16</sup> Data-data tersebut meliputi proses pengembangan pembelajaran bahasa Inggris TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, Adapun dokumentasi yang telah peneliti dapatkan terdiri dari: dokumen kurikulum, perangkat pembelajaran, serta proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar maupun video.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dimaksud adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>17</sup> Wawancara dilakukan dengan menggunakan *schedule questioner* atau *interview guide*, dimana pewawancara membawa pedoman terkait hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>18</sup> Wawancara dilakukan untuk mencari data lebih detail mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Inggris TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung dengan dua guru utama kelas Butterfly 1, penanggung jawab kurikulum TK, kepala sekolah, wali anak didik, dan tiga anak didik.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, 5 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 216.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.316.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 319.

#### d. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi data narasumber, hal tersebut dilakukan untuk mencari data yang bersifat memiliki kredibilitas yang tinggi dan untuk menghindari subyektifitas oleh sumber data.<sup>19</sup> Dalam hal ini triangulasi data berfungsi sebagai alat pengecekan keabsahan data yang dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid disebabkan berbagai hal.

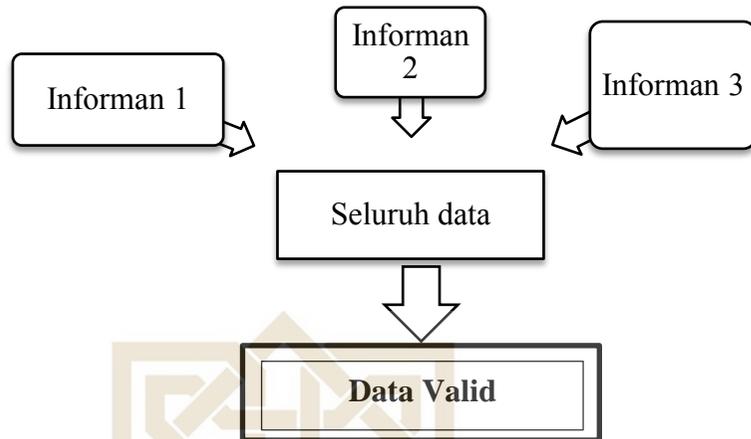
Triangulasi informan atau narasumber pada penelitian ini terdiri dari, satu tim ahli dalam hal ini kepala sekolah dan pengembangan kurikulum sekolah, dua tenaga pendidik yaitu guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran, tiga anak didik sebagai pembelajar dan orang tua sebagai wali anak didik. Dari berbagai informan tersebut kemudian dilakukan triangulasi sumber dan narasumber agar data kualitatif yang diperoleh valid dan akurat,<sup>20</sup> proses triangulasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>19</sup> John Van Maanen, *Qualitative Methodology*, (London: Sage Publication, 1985), hlm. 135-136.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ....*, hlm. 327



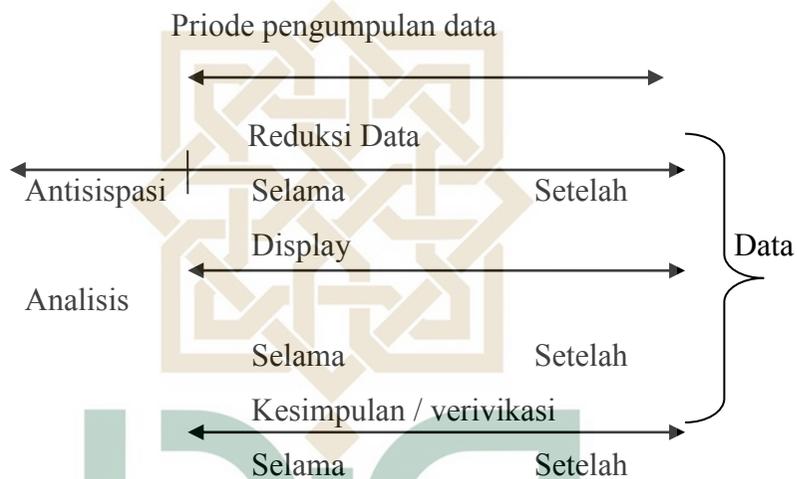
**Gambar 1.1**

Triangulasi Sumber dan Narasumber

#### 4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian atau pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi sehingga data yang telah terkumpul dapat menyimpulkan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian.. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi pada sebelum, selama dan sesudah dilapangan, sebelum memasuki lapangan peneliti telah memiliki gambaran secara umum berdasarkan kajian teori namun masih bersifat sementara yang akan dikembangkan sesuai dengan data yang ditemukan selama dan setelah memasuki lapangan. Adapun analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, proses analisis mengalir dari tahap awal, selama dan selesai pengumpulan data, proses ini akan terus berlanjut hingga pada titik kejenuhan data dalam hal ini kesamaan data

yang ditemukan dari berbagai macam metode pengumpulan dan sumber data. Aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, proses aktivitas tersebut dapat ditunjukkan melalui bagan berikut:

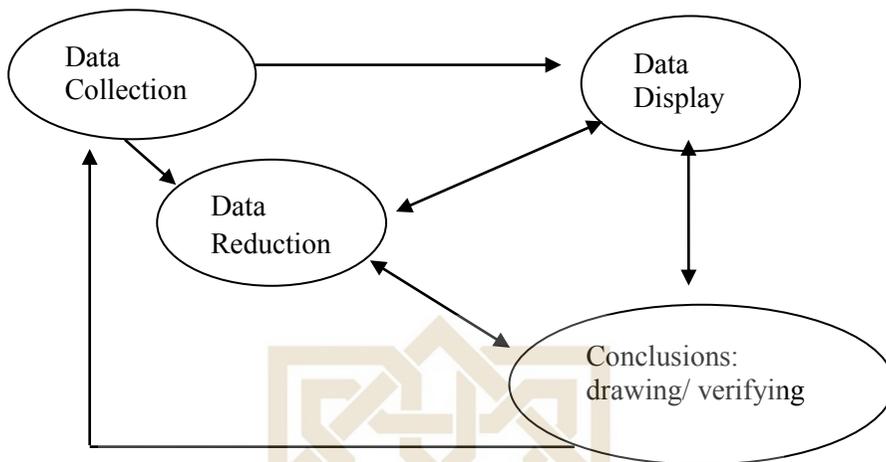


**Gambar 1.2**

Komponen dalam analisis data (*Flow model*)<sup>21</sup>

Berdasarkan pada gambar tersebut terlihat bahwa terdapat antisipasi sebelum melakukan reduksi data, hal itu terjadi ketika penelitian memutuskan kerangka kerja terkait pertanyaan penelitian dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data dapat ditunjukkan melalui gambar berikut:

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*, hlm. 377



**Gambar 1.3**

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)<sup>22</sup>

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data sebagai proses yang dilakukan peneliti untuk menghimpun data-data berupa keterangan atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti observasi proses pembelajaran, aktivitas sekolah dan kegiatan wawancara dengan subjek informan di sekolah. Pada tahap seluruh data dikumpulkan tanpa adanya seleksi terhadap data yang ditemukan.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 378

kasar yang diperoleh di lapangan.<sup>23</sup> Pada reduksi data ini penulis akan menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara memfokuskan pada data yang lebih menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.<sup>24</sup>

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display Data merupakan Proses pendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa hasil penelitian.<sup>25</sup> Untuk memudahkan penyajian data ini penulis membuat catatan lapangan dalam bentuk tesk naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

d. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and varification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data yang lain. Kesimpulan data dapat dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan

---

<sup>23</sup> Agus Slaim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22.

<sup>24</sup> Sugiyono, *metode Penelitian...*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 338.

<sup>25</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma...*, hlm. 23.

cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.<sup>26</sup>

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung.<sup>27</sup> Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK Kinderstation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dapat dijawab sesuai kategori data dan permasalahannya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi tentang bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lainnya. Bagian tesis disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang kontradiksi antara permasalahan yang ada dengan teori, seperti urgensi penelitian mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di KinderStation Maguwoharjo

---

<sup>26</sup> Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16

<sup>27</sup> *Ibi...*, hlm. 16-17.

Depok Sleman Yogyakarta. Bab ini membahas tentang: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian dan manfaat penelitian, (d) metode penelitian dan (e) sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas secara luas dan mendalam teori- teori mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Bab tiga akan membahas profil umum terkait tempat penelitan dalam hal ini TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Bab empat akan membahas hasil penelitian yang terdiri dari tiga rumusan yaitu: (1) landasan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, (2) pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, (3) faktor pendukung dan penghambat pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta . Bab kelima akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir tesis memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta dafatr riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, telah menjawab tiga rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab satu. Pertama, pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dilandaskan oleh tiga hal yaitu: visi, misi dan nilai-nilai TK KinderStation yang untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak didik. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai keunggulan sekolah sehingga menjadi daya tarik masyarakat. Kurikulum yang diterapkan di TK KinderStation adalah *Internatioan Early Years Curriculum* yang menerapkan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Kedua, pengembangan pembelajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK Kinderstation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta diterapkan melalui dua jalur yaitu pembelajaran bahasa Inggris sebagai subjek dan pembelajaran bahasa Inggris tematik melalui pembelajaran integrasi. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai subjek terdiri tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan asesmen pembelajaran bahasa Inggris. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris meliputi kalender pendidikan, *time table*, *curriculum over view*, dan *lesson plan*. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris mengacu pada *daily activity plan* (rencana kegiatan harian) terdiri tujuan pembelajaran yang akan dicapai, waktu, materi pembelajaran, media/alat, bahan ajar beserta hasil penilaian

terhadap anak didik. Assesmen pembelajaran bahasa Inggris menggunakan portofolio, catatan anekdot, obeservasi checklist dan skala, Pelaporan hasil asesmen anak didik dilakukan setiap minggu dalam bentuk learning story (anekdot) dan setiap akhir term atau setengah semester dalam bentuk skala tingkat kemampuan bahasa Inggris anak. Terdapat pula penilaian yang mengikuti kurikulum diknas yaitu *general report* pada rapor tersebut bahasa Inggris dituliskan dengan judul *literacy*.

Ketiga Faktor Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta adalah sarana dan prasarana di TK KinderStation seperti perpustakaan, leb komputer, alat permainan edukatif, desain sekolah dan ruangan kelas. Selain itu komunikasi yang baik dengan wali anak didik dengan menyediakan *communication book* dan mengadakan *Parent meeting*. TK KinderStation melakukan peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan pada awal tahun ajaran dan setiap tema, TK KinderStation menerapkan lingkungan bilingual dan mayoritas perkembangan bahasa anak didik di TK KinderStation sesuai dengan usia perkembangannya. Adapun faktor penghambat pembelajaran Bahasa Inggris anak usia dini di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta adalah terdapat anak didik yang mengalami *speech delay* atau keterlambatan berbicara dan lingkungan diluar sekolah yang tidak mendukung penggunaan bahasa Inggris dala kegiatan sehari-hari.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian terdapat beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan bahasa Inggris di TK KinderStation Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dengan harapan terdapat manfaat dari penelitian yang telah dilakukan.

### 1. Kepala TK KinderStation

- a. Melakukan pendekatan lebih terhadap para orang tua selaku anak didik agar berkerjasama dalam mengembangkan bahasa Inggris anak didik di luar sekolah
- b. Menyediakan atau mendatangkan ahli terapi khusus untuk menangani permasalahan perkembangan bahasa anak didik
- c. Pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual dengan keadaan negara Indonesia melihat kurikulum yang digunakan berasal luar negeri, seperti pemilihan tema yang lebih nasionalis .

### 2. Guru TK KinderStation

- a. Peningkatan kemampuan diri terlebih dari aspek *pronunciation* dalam hal ini irama berbicara bahasa Inggris yang menggunakan irama bahasa Indonesia.
- b. Menjalani komunikasi yang lebih intens terhadap para orang tua selaku anak didik agar berkerjasama mengembangkan bahasa Inggris anak didik di luar sekolah.
- c. Mengembangkan pembelajaran secara kontekstual sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan Melakukan pendekatan lebih

terhadap para orang tua selaku anak didik agar berkerjasama anak didik.



## Daftar Pustaka

- Abd. Hakim Yassi dan Kaharuddin, *Syllabus Design For English Language Teaching*, Edisi. 2, Jakarta: Kencana, 2018.
- Ana B. García-Gámez and Pedro Macizo, "Learning Nouns And Verbs In A Foreign Language: The Role Of Gestures", *Psycholinguistics*, University of Granada, Mind, Brain and Behavior Research Center (CIMCYC), 40 (2019), 473–507.
- Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari. "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukulilo Surabaya." *Pg-Paud Trunojoyo Universitas Narotama Surabaya* 4, No. 2 (2017): 133–42.
- Aquilina Prily Janet, Fadillah, dan Dian Miranda. "Pembelajaran pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak kelompok A Di Taman Kanak-kanak Kristen Immanuel II." *FKIP Untan Pontianak*, t.t.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. 5 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. *Human Development (Perkembangan Manusia)*. 10 ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Dr. David Freeman dan Dr. Yvonne Freeman, Professor of Bilingual, dan Education di Amerika Serikat. mitos penghambat belajar bahasa asing pada anak usia dini, t.t. <https://family.fimela.com/dunia-ibu/4-mitos-yang-sering-hambatanak-belajar-bahasa-asing-sejak-dini-1701267.html>,.
- EF EPI 2018 - Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF." Diakses 26 Desember 2018. <https://www.ef.co.id/epi/>.

- Eva Nikmatul Rabbianty. –Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia Dini Di Sekolah Alam Excelentia Pamekasan Madura.” *Okara* 1, no. 10 (2015): 84–94.
- Faqihatuddin, dan harun Rasyid. –Persepsi Orang Tua Dan Guru Mengenai Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di TK Aba Karangmalang Yogyakarta.” *Tarbiyah* 6, no. 2 (Juli 2017): 29–39.
- Fillmore. Wong, –When learning a seond langauange means losing the first.” *Early Childhood Research Quarterly* ,1991.
- Harmer, Jeremy. *How to Teaching English*. England: Longman, 2001.
- Hari Soetjinigsih. Christiana, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humainora, 2010.
- Kasihani K.E. Suyanto. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Khotijah, Khotijah. –Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2016): 35–44.
- Jennifermen Jivar and Nameera Akhtar, "Language Experience and Preschoolers' Foreign Word", *Bilingualism: Language And Cognition*, Cambridge University Press, 20 (3), 2017 .
- Latif, Mukhtar, Zukhraini, Rita Zubaidah, dan Muhamad Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Lazaraton. A, *Teaching English as a second or foreign language*. Boston: Heinle & Heinle, 2001.
- Moeloeng. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Madyawati. Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurbiana Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Otto. Beverly, –Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini,” 3 ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Owens, Robert E. *Language Development An Introduction*. Eighth. New York: Pearson, 2012.
- Ratminingsih. Ni Made, *Metode dan Strategi Pembelajaran bahasa Inggris*. Depook: Rajawali Press, 2017.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Restu Ardiansyah, Moch. –Pengembangan strategi pembelajaran bahasa inggris pada aspek reading di kelas inklusif (studi kasus di kelas inklusif yang mencakup anak tuna netra).” Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Piaget. Jean, *The Language and Thought of The Child*, 3 ed. (London: Routledge), 1959.
- Phillips. Sarah, *Young Learners*. Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Pranowo, *Teori Belajar Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet II. 2014.
- Santrock. Jhon W, *Masa Perkembangan*. 11 ed. 2. (Jakarta: Salemba Humanika), 2011.

- . *Psikologi Pendidikan*. 2 ed. Jakarta: Kencana, 2004.
- Sophya, dan Ida Vera. . —Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini.” *Thufula* 1, no. 1 (2013): 1–21.
- Susanto. Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. 3 ed. Jakarta: Kencana Predana media Group, 2014.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suyadi. —Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi kasus pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK/RA) di Daerah Istimewa Yogyakarta).” *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1, no. 2 (April 2016).
- Uysal, Nuriye Degirmenci, dan Fatih Yavuz. —Teaching English to Very Young Learners.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197 (Juli 2015): 19–22. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.042>.
- Vygotsky. Lev, *Thought and Language*. London: The MIT Press Cambridge, 1986.
- Whitehead, Marian. *Developing Language and Literacy with Young Children*. 3 ed. London: Paul Chapman Publishing, 2007.
- Wilson, Jhon A.R. et.al. *Psychological Foundation Of Learning And Teaching*. New York: McGraw-Hill book Company, 1969.